

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

*FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF SHARE PRICES OF FOOD AND BEVERAGE
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2019 PERIOD*

Oleh:

Chandra Amelia Menaung¹

Maryam Mangantar²

Paulina Van Rate³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹sandramenaung31@gmail.com

²marjam.mangantar@gmail.com

³paulinavanrate@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi berjumlah 12 perusahaan dan di dapat sampel berjumlah 11 perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA*, *EPS*, *CR* dan *TATO* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *DER* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, variabel *ROA*, *DER*, *EPS*, *CR* dan *TATO* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *ROA*, *DER*, *EPS*, *CR*, *TATO* dan Harga Saham

Abstrack: This study aims to analyze the financial performance of the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The population is 12 companies and the sample can be 11 companies. The dependent variable in this study is the stock price. The independent variables in this study are financial performance which is measured using the ratio of Return On Assets (*ROA*), Debt To Equity Ratio (*DER*), Earning Per Share (*EPS*), Current Ratio (*CR*) and Total Asset Turnover (*TATO*). The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 26 program. The results show that *ROA*, *EPS*, *CR* and *TATO* have a significant effect on stock prices, while *DER* has no significant effect on stock prices. Simultaneously, the variables *ROA*, *DER*, *EPS*, *CR* and *TATO* have a significant effect on stock prices.

Keywords: *ROA*, *DER*, *EPS*, *CR*, *TATO* and Stock Price

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan

tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Menurut Husnan (2010) pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Salah satu jenis sekuritas yang paling populer dipasar modal adalah sekuritas saham.

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang merupakan sektor dari perusahaan manufaktur. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sektor makanan dan minuman adalah sektor di mana perusahaan-perusahaan di Indonesia memproduksi produk-produk bernilai tambah. Pertumbuhan sektor ini di Indonesia di dukung oleh kebutuhan dasar manusia akan makanan dan minuman, populasi yang besar, pendapatan yang besar dan pengeluaran yang lebih tinggi untuk makanan dari kelas menengah yang jumlahnya meningkat.

Meskipun mengalami fluktuasi industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang menjadi perhatian para investor untuk menginvestasikan modalnya karena saham perusahaan ini merupakan saham yang paling tahan krisis ekonomi dibandingkan sektor lainnya. Dikarenakan sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang stabil dalam situasi apapun. Hal ini disebabkan karena masyarakat akan tetap mengkonsumsi makanan dan minuman yang menjadi kebutuhan pokok para masyarakat. Para investor dalam menginvestasikan dananya berharap agar mendapatkan imbal balik yang lebih besar di masa mendatang. Keberadaan pasar modal memiliki peran penting bagi investor dan perusahaan karena berfungsi sebagai wadah pengalokasian dana secara efisien dengan memperjualbelikan instrumen keuangan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham
4. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham
5. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover Ratio (TATO)* terhadap harga saham
6. Untuk menganalisis pengaruh *ROA, DER, EPS, CR dan TATO* terhadap harga saham

TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) saham adalah “Tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan ini perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran kumulatif. Jumingan (2011:239) menerangkan pengertian kinerja keuangan sebagai berikut “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas “.

Rasio Profitabilitas

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Rumusnya sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Dari pengertian mengenai *Debt to Equity Ratio* tersebut dapat diketahui rumusnya yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar yang ditunjukkan melalui Earning Per Share EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham.

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan yang tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Rasio Likuiditas

Current Ratio adalah hubungan total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek. Rasio ini menunjukkan berapa dari setiap rupiah aset lancar dibiayai oleh liabilitas jangka pendek atau berapa kemampuan aset lancar untuk menutup liabilitas jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2015:185) *Total Asset Turnover* atau perputaran aktiva, rasio mengukur efisiensi perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah untuk menghasilkan penjualan tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan yaitu :

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

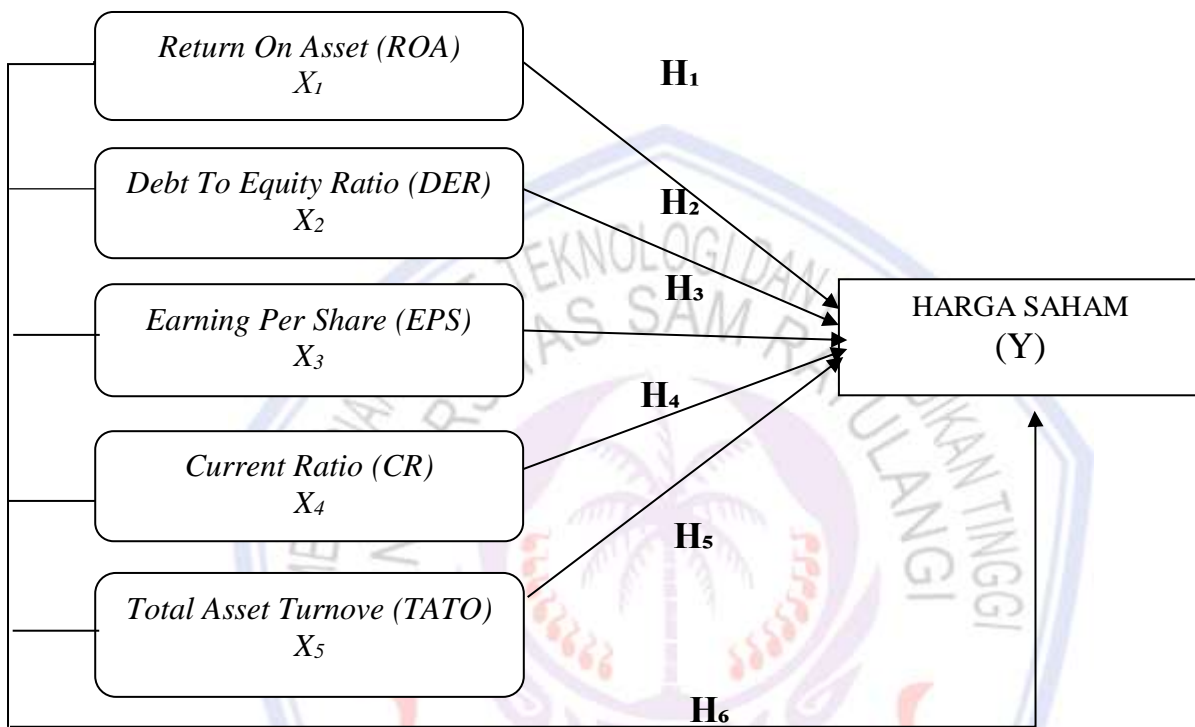
Penelitian Terdahulu

Penelitian I Nyoman Sutapa (2018) bertujuan untuk menguji apakah analisis rasio yang terdiri dari Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Kinerja Keuangan yang terdiri dari Earning per share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 pada tahun 2015-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling dimana sampel dipilih atas dasar pertimbangan atau criteria tertentu dan jumlah sampel yang didapat dalam penelitian adalah 56 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham , Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham , Earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham

Penelitian Sevanya A. Mangeta, Maryam Mangantar dan Dedy N Baramuli (2019) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap harga saham Properti BEI (Periode 2013-2017). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel sebanyak 25 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (2) secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham (3) secara parsial Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham (4) secara simultan Return On Equity, Net Profit Margin dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham properti.

Penelitian S. R. Mongi, Paulina Van Rate & Joy E. Tulung (2019) Penelitian ini bertujuan untuk melihat analisis kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Kompas 100 periode 2015-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan 59 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa CR dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan TATO, ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian uji simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, TATO, ROA dan EPS secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teori 2021

Hipotesis

- Hipotesis 1 : *Return On Asset (ROA)* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI
- Hipotesis 2 : *Debt To Equity Ratio (DER)* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI
- Hipotesis 3 : *Earning Per Share (EPS)* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI
- Hipotesis 4 : *Current Ratio (CR)* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI
- Hipotesis 5 : *Total Asset Turnover Ratio (TATO)* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI
- Hipotesis 6 : *Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover Ratio (TATO)* diduga berpengaruh terhadap harga saham secara simultan

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Hasan (2009:30) analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik ekonometrika dan lain-lain. Pendekatan penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut (Muhammad, 2013:200) statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan dan menggambarkan berbagai karakteristik data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan.

Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu sedangkan dalam penelitian ini data yang diambil berasal dari laporan tahunan yang telah dipublikasikan seperti laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan alamat website www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara mengambil data melalui dokumen-dokumen yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Instrumen Penelitian**Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representative), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi yang meliputi:

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak (Ghozali, 2009).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Regresi Linier Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu berbeda. Maka dengan kata lain data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu.

Uji F (Simultan)

Uji signifikansi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- Apabila probabilitas $> 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Apabila probabilitas $< 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Uji t (Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis tidak dapat ditolak. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

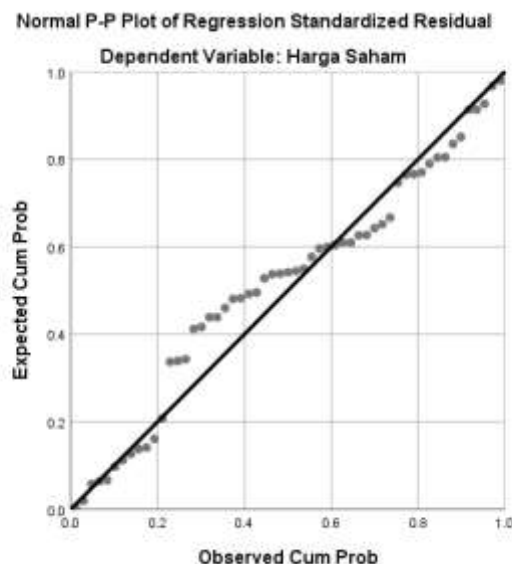
Uji Hipotesis

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2009).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas
Sumber: Hasil Olahan Data, 2021.

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa P-P Plot of Regression Standardized Residual selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel dibawah pada bagian Coeficient terlihat nilai VIF untuk semua variabel X1 sampai X5 berada disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan nilai tolerance mendekati angka 1. Pada tabel diatas menjelaskan bahwa ROA, DER, EPS, CR dan TATO tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikolinieritas. Dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

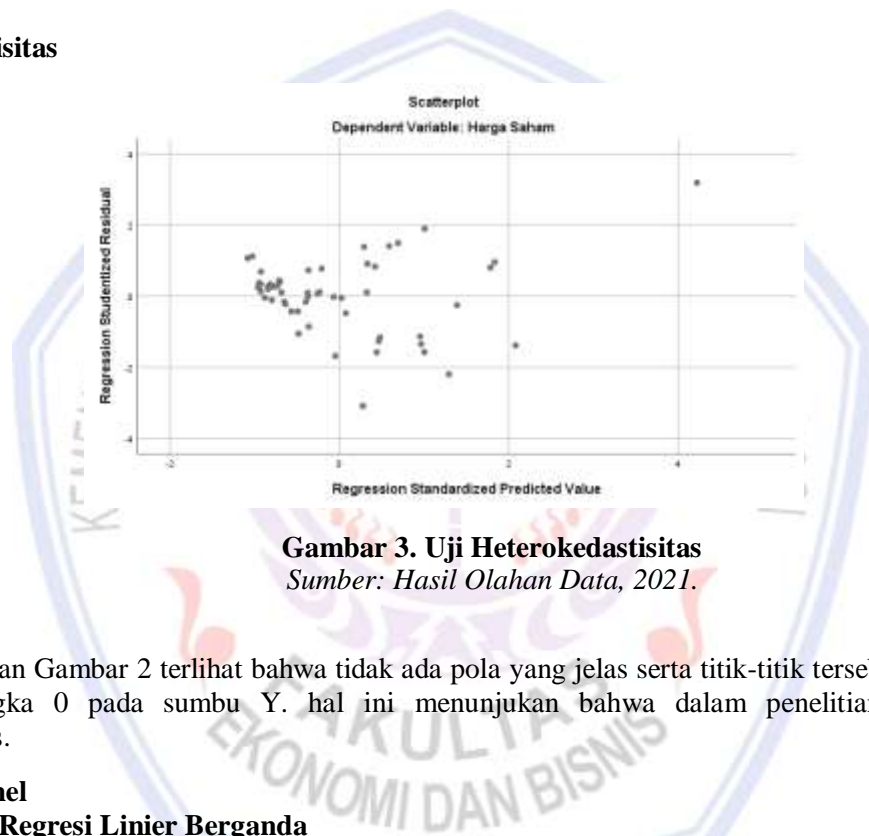
Tabel 1. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1661.566	1262.807		1.316	.194		
	ROA	61.368	27.663	.123	2.218	.031	.658	1.519
	DER	525.408	866.958	.044	.606	.547	.381	2.626
	EPS	19.561	1.153	.864	16.971	.000	.776	1.288
	CR	-4.318	2.098	-.152	-2.058	.045	.367	2.722
	TATO	-1357.076	386.759	-.163	-3.509	.001	.927	1.078

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Data Panel

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Estimates of Fixed Effects ^a							
Parameter	Estimate	Std. Error	df	t	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Intercept	1430.347755	1337.347798	45	1.070	.291	-1263.208976	4123.904486
[periode=1.00]	1279.191242	845.509402	45	1.513	.137	-423.752111	2982.134595
[periode=2.00]	173.146616	800.654451	45	.216	.830	-1439.454227	1785.747459
[periode=3.00]	714.488260	775.486084	45	.921	.362	-847.420889	2276.397409
[periode=4.00]	1098.428106	776.229644	45	1.415	.164	-464.978651	2661.834863
[periode=5.00]	0 ^b	0
ROA	71.414557	28.854657	45	2.475	.017	13.298295	129.530818
DER	208.957636	960.719037	45	.218	.829	-1726.029831	2143.945104
EPS	19.359547	1.178780	45	16.423	.000	16.985362	21.733733
CR	-4.841798	2.196518	45.000	-2.204	.033	-9.265812	-.417784
TATO	-1450.455396	392.166235	45	-3.699	.001	-2240.318740	-660.592053

a. Dependent Variable: hargasaham.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021.

Dari Tabel koefisien regresi di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,724 + 0,286 X_1 + 0,220 X_2 + 0,284 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi empiris tersebut mengindikasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,724 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas atau nilai variabel bebas dianggap 0 maka kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 0,724 satuan.
2. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,286 menunjukkan terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y). Jika skor variabel gaya kepemimpinan (X_1) meningkat satu satuan maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,286 satuan dengan asumsi variabel konstan (X_2 dan $X_3 = 0$).
3. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,220 menunjukkan terdapat pengaruh positif komunikasi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Jika skor variabel komunikasi (X_2) meningkat satu satuan maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,220 satuan dengan asumsi variabel lain konstan (X_1 dan $X_3 = 0$).
4. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,284 menunjukkan terdapat pengaruh positif budaya organisasi (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y). Jika skor variabel budaya organisasi (X_3) meningkat satu satuan maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,284 satuan dengan asumsi variabel lain konstan (X_1 dan $X_2 = 0$).

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.949 ^a	.901	.891	1798.93805	.901	89.636	5	49	.000	1.500

a. Predictors: (Constant), TATO, EPS, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui Nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,891 atau 89%. Menunjukkan bahwa variabel independen ROA (X_1), DER (X_2), EPS (X_3), CR (X_4), TATO (X_5) terhadap variabel Y berpengaruh sebesar 89%, sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

Tabel 4. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1450382517.906	5	290076503.581	89.636	.000 ^b
	Residual	158572727.476	49	3236178.112		
	Total	1608955245.382	54			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, EPS, DER, ROA, CR

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, atau dengan kata lain ROA (X_1), DER (X_2), EPS (X_3), CR (X_4), TATO (X_5) berpengaruh simultan terhadap variabel harga saham (Y).

Uji t

Berdasarkan tabel diatas hipotesis dirumuskan dalam formulasi hipotesis statistik sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Asset (ROA)* diperoleh Nilai signifikansi 0,031 < 0,05. Maka ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara X_1 dan Y
2. Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* diperoleh Nilai signifikansi 0,547 > 0,05. Maka ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara X_2 dan Y

3. Variabel Earning Per Share (EPS) diperoleh Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara X3 dan Y
4. Variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh Nilai signifikansi $0,045 > 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara X4 dan Y
5. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) diperoleh Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa H_5 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara X5 dan Y.

Pembahasan

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Return On Asset (ROA) diperoleh taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.031 dengan demikian H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari Return On Asset terhadap harga saham.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Mangeta Mangantar dan Baramuli (2019), Luhukay Mangantar dan Baramuli (2016) dan Mongi Paulina dan Tulung (2019) yang menemukan bahwa variabel Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Farah Ardihila (2016) dan Hutapea Saerang dan Tulung (2017) di mana tidak ada pengaruh yang signifikan antara Return On Asset terhadap harga saham.

Pengaruh Debt To Equity (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Debt To Equity Ratio (DER) diperoleh taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.547 dengan demikian H_1 ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Debt To Equity Ratio terhadap harga saham.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Hidayat dan Topowijono (2018), I Nyoman Sutapa (2018), Sofi Alfia Fitri (2016), Luhukay Mangantar dan Baramuli (2016) yang menemukan bahwa variabel Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Hutapea Saerang dan Tulung (2017) dimana dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Debt To Equity Ratio terhadap harga saham.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Earning Per Share (EPS) diperoleh taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dengan demikian H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari Earning Per terhadap harga saham.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Hidayat dan Topowijono (2018), I Nyoman Sutapa (2018), Farah Ardihila (2016), Mongi Rate Tulung (2019) yang menemukan bahwa variabel Earning Per Share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Francisco, Saerang & Roring (2017) dimana tidak ada pengaruh signifikan antara Earning Per Share terhadap harga saham.

Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Current Ratio (CR) diperoleh taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.045 dengan demikian H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari Current Ratio terhadap harga saham.

Penelitian ini mendukung penelitian dari I Nyoman Sutapa (2018) yang menemukan bahwa variabel Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Hidayat dan Topowijono (2018), Sofi Alfia Fitri (2016), Mangeta Mangantar dan Baramuli (2019), dan Mongi Rate Tulung (2019) dimana tidak ada pengaruh signifikan antara Current Ratio terhadap harga saham.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Total Asset Turnover (TATO) diperoleh taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.001 dengan demikian H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari Total Asset Turnover terhadap harga saham.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Hutapea Saerang dan Tulung (2017) dan Mongi Rate dan Tulung (2019) yang menemukan bahwa variabel Total Asset Turnover memiliki pengaruh signifikan terhadap harga

saham. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Farah Ardhila (2016) dimana tidak ada pengaruh signifikan antar Total Asset Turnover terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. *Return On Asset (X1)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih kecil dari $=0.05$ yaitu sebesar 0.017.
2. *Debt To Equity Ratio (X2)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih besar dari $=0.05$ yaitu sebesar 0.829.
3. *Earning Per Share (X3)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih kecil dari $=0.05$ yaitu sebesar 0.000.
4. *Current Ratio (X4)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih kecil dari $=0.05$ yaitu sebesar 0.033.
5. *Total Asset Turnover (X5)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai signifikansi lebih kecil dari $=0.05$ yaitu sebesar 0.001.
6. Variabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih kecil dari $=0.05$, yaitu sebesar 0.000 serta hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan bahwa variabel variabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* mempengaruhi harga saham sebesar 89% sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Perusahaan

Di sarankan untuk perlu memperhatikan rasio leverage perusahaan yang diukur menggunakan Debt To Equity Ratio (DER). Jika perusahaan ingin meningkatkan leverage, maka perusahaan harus memperhatikan beban hutang agar tidak melebihi modal yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, meskipun ROA, DER, EPS, CR dan TATO secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun investor perlu memperhatikan faktor kinerja keuangan yang lainnya yang mampu mempengaruhi harga saham perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan untuk lebih banyak mengkaji referensi terkait kinerja keuangan dan harga saham agar hasil penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, M. (2013). *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung : Pustaka Setia
- Ali, H (2009). *Marketing*. Yogyakarta : MedPress (Anggota IKAPI)
- Ardhila, F. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Saham Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5, No. 1, 2016. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/372/379> Diakses pada 2016

- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 4. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 15, No. 1, Juni 82-88. 2013. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/249> Diakses pada 2013
- Fitri, S. A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 4, 2016. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/610/621> Diakses pada 2016
- Ghozali, I. (2009). *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS "*. Semarang : UNDIP
- Ginsu, F. F. G., Saerang, I. S., & Roring, F. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Emba*, Vol. 5 No. 2 2017. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ginsu%2C+saerang+2017&btnG=#d=gs_qab&u=%23p%3DVsm5wMqONlwJ Diakses pada 2017
- Hidayat, D. & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 62, No. 1 2018 <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2647/3040> Diakses pada 2018
- Husnan, S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*. Vol. 5 No.2 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15718> Diakses pada 2017
- Jumingan, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. : PT. Rajagrafindo Persada
- Luhukay, R., Mangantar, M., & Baramuli D. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba* Vol. 4 No.5 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14245> Diakses pada 2019
- Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli D. N. (2019). Analisis Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Properti Di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal Emba* Vol. 7 No.3 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24876> Diakses pada 2019
- Mongi, S. R., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100 Periode 2015-2017. *Jurnal Emba* Vol. 7 No. 4 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26322> Diakses pada 2019
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. V. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal Emba* Vol. 5 No.3 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18641> Diakses pada 2017
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 2 2018 <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/467> Diakses pada 2018